

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PENGGUNAAN *GOOGLE*
CLASSROOM DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI**

(Skripsi)

Oleh :

**Ratna Nur Aisyah
1713031039**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

OLEH

RATNA NUR AISYAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, penggunaan *Google Classroom* dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa aktif kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 64 siswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan melalui *google formulir* sebagai alat pengumpulan data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar, penggunaan *Google Classroom* dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung dengan kadar determinasi sebesar 0,767 atau 76,7% prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar, penggunaan *Google Classroom* dan manajemen waktu, sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Penggunaan *Google Classroom*, Manajemen Waktu, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING INDEPENDENCE, *GOOGLE CLASSROOM* USE, AND TIME MANAGEMENT TO STUDENT ACHIEVEMENT ON ECONOMICS SUBJECT

By

RATNA NUR AISYAH

The research aims to determine the influence of learning independence, *Google Classroom* use, and time management to student achievement on economics subject at grade X of Social Science in Senior High School State SMA Gajah Mada Bandar Lampung. The research method was verificative description with an ex post facto and survey approach. The populations were all active students at grade X of Social Science in SMA Gajah Mada Bandar Lampung. The sampling technique was probability sampling with type of simple random sampling and obtained of 64 students as the samples. The data were collected through questionnaire which was created from Google form. The hypotheses test were conducted through t_{test} and f_{test} and processed by using SPSS program. the analysis data showed that there was influence of learning independence, *Google Classroom* use, and time management to students' achievement on economics subject at grade X of Social Science in Senior High School State SMAN Gajah Mada Bandar Lampung with the determinant rate of 0,767 or 76,7 percent the student achievement was influenced by learning independence, *Google Classroom* use, and time management. Meanwhile, the rest of 23,3 percent was influenced by other factors which were not examined in the research.

Key words: *Google Classroom* use, learning independence, student achievement, time management

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PENGGUNAAN *GOOGLE*
CLASSROOM DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI**

Oleh

Ratna Nur Aisyah

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Pujiati, M.Pd.

Sekretaris : Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Yon Rizal, M.Si.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 31 Agustus 2021

Judul Skripsi : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM*, DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Nama Mahasiswa : **Ratna Nur Aisyah**

NPM : **1713031039**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

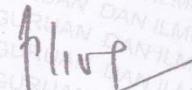


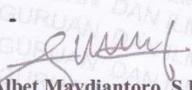
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

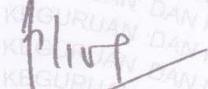

Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng-Bandar Lampung Telp.Fax: (0721)704624
e-mail: fkip.unila.ac.id. laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Nur Aisyah
NPM : 1713031039
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Oktober 2021


Ratna Nur Aisyah
1713031039

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ratna Nur Aisyah dan biasa disapa dengan Ratna atau Retno. Penulis lahir tanggal 04 Maret 1999., yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Munarto dan Ibu Suparyanti. Penulis berasal dari Kota Bandar Lampung.

Berikut pendidikan formal yang ditempuh:

1. Sekolah Dasar (SD) SD Swasta Sejahtera Way Kandis Bandar Lampung lulus pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 19 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA Negeri 13 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017.
4. Pada tahun 2017 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian pada tahun 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Hingga pada tanggal 17 Februari 2021 melaksanakan Seminar Proposal, 28 Juli 2021 Seminar Hasil, dan Uji Komprehensif pada tanggal 19 Agustus 2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kemudahan untuk segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mampu sampai pada tahap ini.

Karya kecil ini saya persembahkan kepada.....

Kedua Orangtuaku

Terimakasih atas rasa cinta dan kasih sayang, segala pengorbanan, keikhlasan, dan kesabaran yang telah diberikan dalam membesarkan dan mendidiku sampai saat ini. Tidak pernah lelah untuk menasehati, mendukung serta ketulusan dari hati atas doa yang tak pernah putus.

Adik dan seluruh keluargaku

Terimakasih untuk adikku atas keceriaan dan rasa saling melengkapi, serta keluarga besarku yang telah mendukung, memberi kekuatan selama ini. Tiada waktu paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih atas canda dan tawa yang telah diberikan selama ini, menemani dalam suka dan suka, serta berbagi cerita dan pengalaman. Terimakasih atas

kebersamaannya untuk saling menguatkan, mendukung dan membantu dalam melewati perjalanan hidup ini, semoga Allah kumpulkan kita kembali di Surga-Nya.

Almamater tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal ia amat baik untukmu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu; Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS Al Baqarah:216)

“Sabar bukan tentang berapa lama kau bisa menunggu. Melainkan tentang bagaimana perilakumu saat menunggu”

(Anonim)

“Sesungguhnya perbuatan baik itu dapat menghapus kesalahan-kesalahan”

(QS Hud.114)

"We make a living by what we get, but we make a life by what we give."

(Winston Churchill)

SANWACANA

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Penggunaan *Google Classroom* dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Shalawat serta salam tidak lupa kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan Syafa’at nya kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, doa, bimbingan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan Terimakasih secara tulus kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.

8. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dari awal perkuliahan hingga saat ini kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.
9. Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih atas semua saran dan arahnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.
10. Terimakasih kepada semua Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Tedi Rusman, M.Si., Drs Nurdin, M.Si., Drs I Komang Winatha, M.Si., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ibu Suparyanti dan Bapak Munarto yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Selalu mendukung, dan pembimbing terbaik dalam hidup, selalu mendoakan penulis hingga sampai pada titik ini. Menjadi alasan untuk tetap kuat berdiri tegak walaupun banyak cobaan yang menghadang, kalian adalah alasanku segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas rasa cinta dan kasih sayang yang tiada batas, selalu memberikan yang dibutuhkan dan diinginkan, selalu berusaha memberikan yang terbaik, terimakasih atas kesabaran yang tiada batas, pengorbanan dan perjuangannya, kebahagiaannya, terimakasih atas doa, semangat, nasihat dan dukungannya. Terimakasih atas segalanya yang telah diberikan, semoga skripsi ini menjadi awal perjalanan yang dapat membuat kalian bangga. Gelar Sarjana yang penulis peroleh khusus dipersembahkan untuk kalian kedua orang tua tercinta.
13. Adikku Muhammad Ibnu Hiban tersayang. Terimakasih atas keceriaan, rasa cinta dan kasih sayang, dukungan dan rasa saling melengkapi, menjadi pelipur lara disaat penulis sedang tidak baik-baik saja, walaupun sering bertengkar

tetapi selalu sayang dan membuat rumah menjadi ramai. Tanpa memberikan kata semangat, penulis menyadari bahwa Ibnu senantiasa mendukung dalam situasi dan kondisi apapun. Semangat terus untuk menggapai cinta-citanya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, memudahkan kita menggapai kesuksesan dan membahagiakan Bapak dan Mamak serta kelak dapat berkumpul kembali di Surga-Nya.

14. Terimakasih kepada mba dan mamas sepupuku Katarina Listiani, Dominika Sintia, Stefani Cindy, Abi Alharis, Aji Imadudin serta yang lainnya dan keponakanku sayang yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta Marto Suwarno's *Big Family* dan Sriyono *Family* yang telah mendukung, menasihati, memberikan semangat luar biasa dan menguatkan dalam kondisi apapun.
15. Bapak Maryadi Saputra, S.E. selaku Kepala Sekolah SMA Gajah Mada Bandar Lampung, M.M, Bapak M. Ali, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah SMA Gajah Mada Bandar Lampung, terkhusus Ibu Tri Eni Susana, S.Pd. selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA Gajah Mada Bandar Lampung, beserta seluruh jajarannya terimakasih atas kerjasama dan bantuannya sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik. Terimakasih juga atas pengalaman dan ilmu yang telah diberikan pada kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).
16. Ibu, Bapak Sarwi dan keluarga baru yang menjadi rumah bagiku selama 40 hari di Kelurahan Fajar Bulan Kecamatan Way tenong Lampung Barat yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung dan terimakasih untuk seluruh masyarakat Kelurahan Fajar Bulan yang telah banyak membantu dan mensukseskan selama kegiatan KKN sehingga berjalan lancar.
17. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2017 kelas A dan B, adik tingkat dan kakak tingkat Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk mengenal kalian, berorganisasi bersama, berjuang bersama sampai titik ini.
18. Sahabat-sahabat tersayangku sejak Sekolah Dasar yang sampai saat ini masih terus bersama. Wedya Mentari yang sudah mendahului menjadi Sarjana Manajemen dari Universitas Surakarta, Maria Eva Triyana calon Sarjana

Pertanian dari Politeknik Negeri Lampung, Mega maylinda Luthfiyani calon Sarjana Pertanian dari Universitas lampung, dan Wika Julia Marbun yang telah menjadi Sarjana teknik dari Institut Teknologi Sumatera. Terimakasih warna-warni selama 15 tahunnya dan masih terus menghitung yang telah kita lalui bersama dan begitu banyak hal lain yang tidak bisa diungkapkan dengan kata.

19. Saudara yang saya jumpai di Pendidikan Ekonomi D-ExTRIM dengan singkatan Tri Nuraini, Ratna yaitu saya sendiri, Indriana Kusuma Astuti, Murti Dewi serta member baru Dedi Hardiansyah. Terimakasih atas bantuan, suka duka, dukungan, semangat, pelajaran hidup dan segalanya yang tidak bisa diungkapkan satu per satu. Terimakasih telah menerima kekurangan dan kelebihan diri ini, menjadi tempat keluh kesah. Banyak kenangan yang telah dilalui selama kurang lebih empat tahun ini pada masa perkuliahan yang kita jalani bersama menjadi kenangan terindah yang tidak akan terlupakan. Semoga akan terus bersama walaupun nanti kita berpisah jarak. Semoga kita semua bisa mencapai kesuksesan dengan caranya masing-masing.
20. SAUDARA ku dari Pendidikan Ekonomi Vera febriyanti si suka menolong, Della Lishanda si gemoy, Fadia haya Tabayun si cantik jago makeup, Maya Sari si kalem, Dina Anggraeni si pemecah suasana, Irva Zuhriah si imut, Redha Aulia si ratu drakor, Yayah Rogayah si pintar cari uang, Sintausi Nuringhati yang sudah bekerja. Terimakasih untuk canda-tawanya, semua yang telah diberikan, bantuannya, keceriaan, semangat, motivasi, nasihat, perhatiannya dan kebersamaan kita selama ini. Terimakasih sudah menjadi saudara baik, dan pelipur lara. Semoga tali silaturahmi tidak akan terputus dan kita semua bisa mencapai kesuksesan.
21. Sahabat baruku si cantik Ayu Monika yang telah menjadi Sarjana Pendidikan, terimakasih untuk waktu yang singkat dan mengesankan ini. Walaupun kita berteman dekat baru-baru ini tapi semoga persahabatan kita tidak akan putus silaturahmi. Terimakasih telah menjadi sahabat baik dan mau direpotkan setiap dibutuhkan, menemani, membantu, mensupport, dan memberikan saran dan masukan serta kesabaranmu selama ini.

22. Sahabat-sahabat sedari SMA saya, Nuraini si cantik dan kocak, Panca si cewe galak dan terlalu percaya diri, Nurlena si lemot dan ustadzah kita, Rassha si koplak dan jago masak. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, menemani sampai saat ini, yang kalau ketemu kalau ada acara penting dan jarang banget, cerimakasih canda tawanya yang gak pernah surut selama ini, yang gak ada jaim-jaim nya lagi, terimakasih motivasi dan semangat dari kalian.
23. Sahabat-sahabat saya dari awal masuk SMA, Via Malfinia, Nurhayati, Risalatul, Nur Aisyah, Fitri Narsiyah, Dimas Adi, Sri Manda, Naufal Haqq, Rudiansyah. Terimakasih canda tawanya selama ini.
24. Sahabat rumahku Aditya Gatot Prabowo si penyabar, Vera Rolynda si bungsu, Alvino Nursyah si tukang traveling, dan Dian Budi Prasetyo si cowo vespa. Terimakasih telah menghibur saya disaat sedang sedih dan bosan. Terimakasih telah banyak membantu dalam hal apapun. Terimakasih untuk hal-hal kecil yang sangat bermakna.
25. Sahabat satu atapku selama KKN, Kak Agi Pramudya si kordes baik dan sabar dari Pertanian, Nastiti Nugrahaini (Nanas) si baik dan suka menolong dari Pendidikan Biologi, Assyiva Putri (Cipa) si cantik dari Kedokteran, Elsa Elmatiana (Porjen) si tukang ngambek dari FISIP, Kak Semion Kaban yang suaranya amat sangat merdu dari Manajemen, dan Kak Fadel yang paling tidak perhitungan dari Hukum. Terimakasih selama kurang lebih 40 hari kebersamaan, keceriaannya, saling tolong menolong, yang awalnya mandi pagi cuma cuci muka karena air terlalu dingin, kemana-mana selalu ngunjukal karena kendaraan cuma satu dan sering mogok, yang selalu makan sayuran dan tempe tahu selama 2 minggu pertama karena berhemat tapi akhir-akhirnya beli didepan jalan lintas karena di daerah saya ramai sekali yang berdagang dan sudah lengkap. Walaupun kita sudah berpisah tapi kenangan itu akan selalu saya ingat sampai kapanpun.
26. Sahabat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), fadia, Dinda, Miranda dan Endang. Trimakasih yang telah memberikan bantuan, semangat, saling tolong menolong selama PLP berlangsung, saling menguatkan dan mem *backup* satu sama lain.

27. Pengurus ASSETS 2019 kak Ilham, Yusuf, Dedi, Dafa, Dwi, Reza, Santika, Murti, Ai, Indri, Nur, vera, Yuni, fida, Mia, Natali, Metri. Terimakasih selama suka duka dalam kepengurusan organisasi, menggabungkan banyak kepala menjadi satu kesatuan untuk tujuan bersama, bersama kalian memberikan pengalaman luar biasa dalam hidup saya di dunia organisasi yang sudah saya anggap seperti keluarga.
28. Terimakasih kepada adik-adik kelas X IPS 1 dan 2 SMA Gajah Mada Bandar Lampung yang telah membantu dan kerjasama dan pengalaman yang luar biasa sehingga penelitian ini berlangsung dengan baik.
29. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas skripsi ini.
Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan atas bantuan dan pengorbanan bagi kita semua.

Bandar lampung, 23 Agustus 2021
Penulis,

Ratna Nur Aisyah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Prestasi Belajar	12
2. Kemandirian Belajar	14
3. Penggunaan <i>Google Classroom</i>	19
4. Manajemen Waktu.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Paradigma Penelitian	29
E. Hipotesis.....	30
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Konseptual Variabel	35
F. Definisi Operasional Variabel	37
G. Teknik Pengumpulan Data	39

1. Pengamatan (Observasi)	39
2. Dokumentasi	40
3. Kuesioner (Angket)	40
H. Uji Instrumen	40
1. Uji Validitas Angket	41
2. Uji Reliabilitas Instrumen	42
I. Uji Persyaratan Analisis Data	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas	44
J. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Linearitas Garis Regresi	45
2. Uji Multikolinearitas	46
3. Uji Autokorelasi	47
4. Uji Heteroskedastisitas	48
K. Pengujian Hipotesis	49
1. Pengujian Secara Parsial	49
2. Pengujian Secara Simultan	50

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	52
1. Profil SMA Gajah Mada Bandar Lampung	52
2. Situasi dan Kondisi SMA Gajah Mada Bandar Lampung	54
3. Visi dan Misi SMA Gajah Mada Bandar Lampung	55
4. Proses Pembelajaran SMA Gajah Mada Bandar Lampung	55
B. Gambaran Umum Penelitian	56
C. Deskripsi Data	56
1. Data Prestasi Belajar (Y)	57
2. Data Kemandirian Belajar (X_1)	58
3. Data Penggunaan <i>Google Classroom</i> (X_2)	60
4. Data Manajemen Waktu (X_3)	62
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	64
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Homogenitas	65
E. Uji Asumsi Klasik	66
1. Uji Linearitas Garis Regresi	66
2. Uji Multikolinearitas	68
3. Uji Autokorelasi	69
4. Uji Heteroskedastisitas	71
F. Pengujian Hipotesis	72
1. Pengujian Regresi Linear Sederhana	72
2. Pengujian Regresi Secara Simultan	74
G. Pembahasan	77
1. Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)	77
2. Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)	80
3. Pengaruh Manajemen Waktu (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y)	83

4. Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1), Penggunaan <i>Google Classroom</i> (X_2), dan Manajemen Waktu (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y)	86
H. Keterbatasan Penelitian	90
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian yang relevan	23
2. Data Jumlah Siswa Kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung	32
3. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Masing-masing Kelas.....	35
4. Definisi Operasional Variabel.....	39
5. Kategori Besarnya Reliabilitas.....	42
6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	57
7. Kategori Prestasi Belajar (Y)	58
8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	59
9. Kategori Kemandirian Belajar (X_1)	59
10. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan <i>Google Classroom</i>	61
11. Kategori Penggunaan <i>Google Classroom</i> (X_2)	61
12. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Manajemen Waktu (X_3)	62
13. Kategori Manajemen Waktu (X_3)	63
14. Hasil Uji Normalitas	64
15. Hasil Uji Homogenitas	65
16. Hasil Uji Homogenitas	66
17. Uji Linearitas Garis Regresi.....	66
18. Uji Linearitas Garis Regresi.....	67
19. Uji Linearitas Garis Regresi.....	67
20. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	68

21. Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
22. Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
23. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	69
24. Hasil Uji Autokorelasi.....	70
25. Uji Heteroskedastisitas.....	71
26. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi	72
27. Uji Regresi Linear Sederhana	72
28. Hasil Uji Pengaruh Variabel Kemandirian Belajar (X_1), Penggunaan <i>Google Classroom</i> (X_2), dan Manajemen Waktu (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y).....	74
29. Regresi Variabel Kemandirian Belajar (X_1), Penggunaan <i>Google</i> <i>Classroom</i> (X_2), dan Manajemen Waktu (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y).....	75
30. Koefisien Regresi Kemandirian Belajar (X_1), Penggunaan <i>Google</i> <i>Classroom</i> (X_2), dan Manajemen Waktu (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Ujian Tengah Semester Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung....	2
2. Hasil Kuesioner Pengaruh kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar	4
3. Hasil Kuesioner Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> Terhadap Prestasi Belajar.....	5
4. Hasil Kuesioner Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar	7
5. Paradigma Penelitian.....	29
6. Kurva Hasil <i>Durbin-Watson</i>	70

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

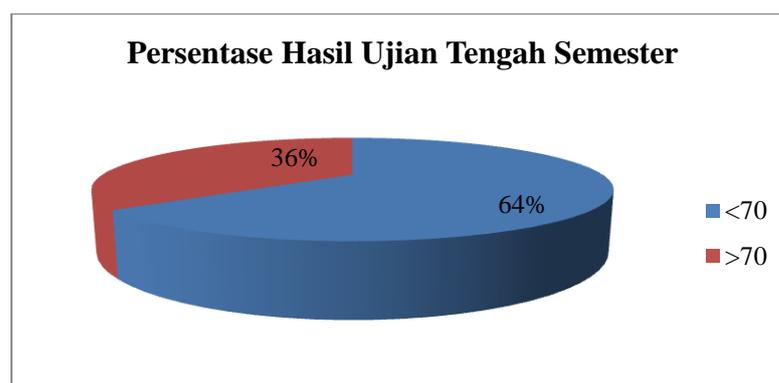
Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang diprogramkan oleh pemerintah. Setiap masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang mempunyai arti dan peranan yang sangat penting dalam melakukan pembangunan nasional di Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia adalah melalui pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Mengingat pentingnya pendidikan bagi setiap warga negara, Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Sekolah juga merupakan tempat belajarnya peserta didik selain dilingkungan keluarga, melalui sekolah peserta didik dapat belajar, memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai cita-citanya.

Prestasi belajar ekonomi yang tinggi khususnya di SMA Gajah Mada Bandar Lampung merupakan keinginan semua pihak, baik siswanya sendiri, orang tua, maupun pihak sekolah. Namun masih banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap masing-masing siswa dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks, dan berbeda-beda pada setiap masing-masing individu. Hal ini dikarenakan dalam proses pencapaian prestasi belajarnya tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto dalam Aini & Taman (2012: 50) secara umum faktor tersebut dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: (1) faktor fisiologi atau jasmani misalnya keadaan tubuh,

kondisi fisik, dan (2) faktor psikologis misalnya motivasi, intelegensi, sikap, bakat, kemandirian dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan bermain, kondisi dan fasilitas belajar, dan lain-lain.

Apabila faktor-faktor tersebut dapat dimaksimalkan fungsinya maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Pencapaian prestasi belajar ekonomi yang optimal dalam proses belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal inilah yang dapat menjadi penyebab kurangnya daya serap siswa dalam mencapai prestasi belajar. Proses pembelajaran diperlukan adanya kemandirian belajar, penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media untuk belajar serta manajemen waktu belajar pada siswa yang baik agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2020 di SMA Gajah Mada Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah. Hal ini terbukti pada hasil Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS semester ganjil pada tahun 2020/2021 pada grafik berikut.



Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas X

Gambar 1 Hasil Ujian Tengah Semester Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai Ujian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi yang sesuai dengan

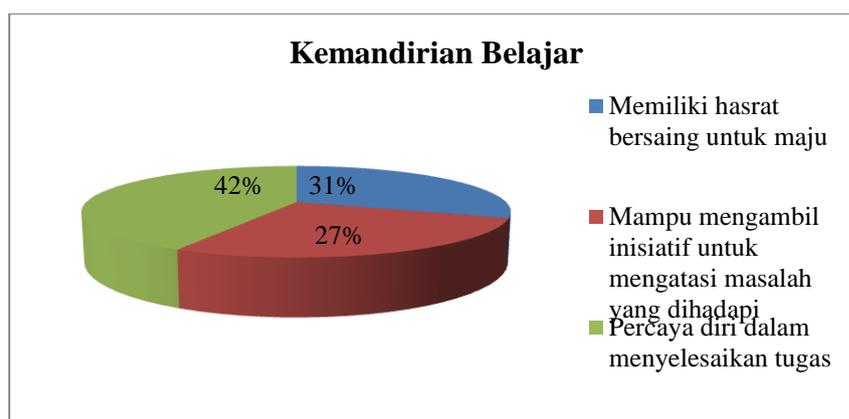
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 27 siswa dari 76 siswa atau sebesar 36% siswa, sedangkan 49 siswa atau sebanyak 64% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Keberhasilan belajar tidak boleh hanya mengandalkan kegiatan disekolah dan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru saja, akan tetapi terletak pada kemandirian belajar seorang siswa. Siswa yang memiliki rasa kemandirian yang tinggi tentunya akan lebih bisa menempatkan dirinya disekolah dan lebih memiliki rasa tanggungjawab terhadap pelajaran. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tidak hanya bergantung pada pembelajaran yang didominasi oleh guru saja, melainkan siswa tersebut harus belajar sendiri dan mengulang pembelajaran yang telah diberikan di sekolah. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai pengetahuan serta kemampuan yang telah dimiliki siswa tersebut.

Menurut Mujiman (2007: 1) Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki. Sedangkan menurut Steinberg dalam Suciati (2016: 5) bahwa kemandirian belajar siswa dalam belajar sangat penting dan perlu dikembangkan pada siswa. dengan dikembangkannya kemandirian, dapat membuat siswa mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Siswa yang memiliki kemampuan belajar tinggi akan menyelesaikan tugasnya sendiri, sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah maka akan bergantung pada orang lain. Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mereka mempunyai kemauan sendiri untuk belajar ekonomi, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar ekonomi, serta siswa tersebut memiliki rasa percaya diri dan tanggungjawab dalam proses belajar ekonomi.

Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara siswa merencanakan, melakukan, dan mengerjakan pelajaran dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar yang tinggi pada siswa sangat diperlukan dan diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa serta terciptanya semangat diri untuk belajar. Sebagian besar siswa tidak membaca buku atau mengerjakan tugas, bahkan guru perlu mengingatkan terlebih dahulu. Siswa belum mempunyai rasa tanggungjawab untuk belajar sendiri meskipun sudah ditugaskan guru. Kemandirian siswa sangat perlu ditingkatkan karena kemandirian diduga akan memberikan pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa.

Dibawah ini merupakan data yang diperoleh setelah penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung.



Sumber: Hasil kuesioner

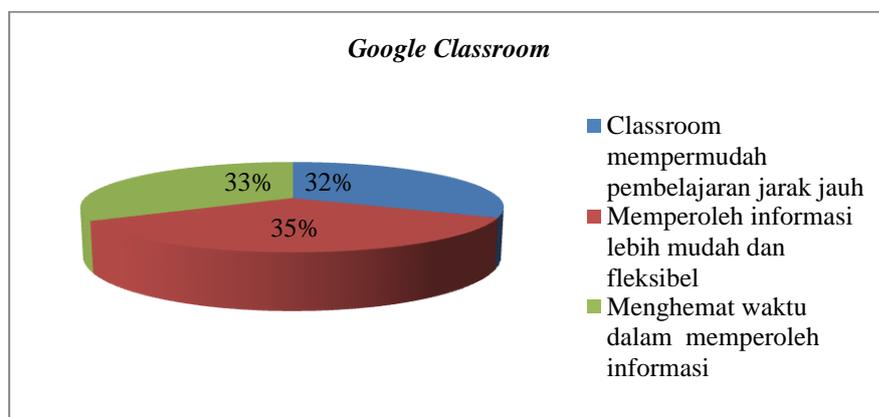
Gambar 2 Hasil Kuesioner Pengaruh kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Era globalisasi saat ini masyarakat Indonesia tidak dapat menghindar dari perubahan dan inovasi akibat perkembangan teknologi dan memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Apabila suatu negara tidak mengikuti perkembangan teknologi maka negara tersebut akan tertinggal. Internet yang semakin luas dan canggih sebagai alat sarana untuk mempermudah pembelajaran berbasis daring, salah satu teknologi dalam pendidikan yaitu penggunaan aplikasi *Google Classroom* dapat dimanfaatkan

pada pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan aplikasi *Google Classroom* diduga dapat mempermudah dan membantu siswa dalam belajar ekonomi serta media yang dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa apalagi kondisi sekarang dengan pembelajaran daring. *Google Classroom* di desain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi *Google Classroom* dibandingkan aplikasi lainnya yaitu dapat digunakan untuk membuat dan mengolah kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan langsung baik guru maupun siswanya. Longa (2021: 51).

Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas serta dapat mengirimkan tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung sehingga dapat mempermudah siswa dalam belajar. Hal ini karena siswa dapat mengakses *Google Classroom* dengan telepon genggamnya dengan dimana saja dan kapan saja sehingga dapat berkomunikasi dengan cara yang sederhana. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* yang dimanfaatkan dengan benar dan tepat akan berdampak positif, dengan adanya aplikasi *Google Classroom* ini diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.



Sumber: Hasil kuesioner

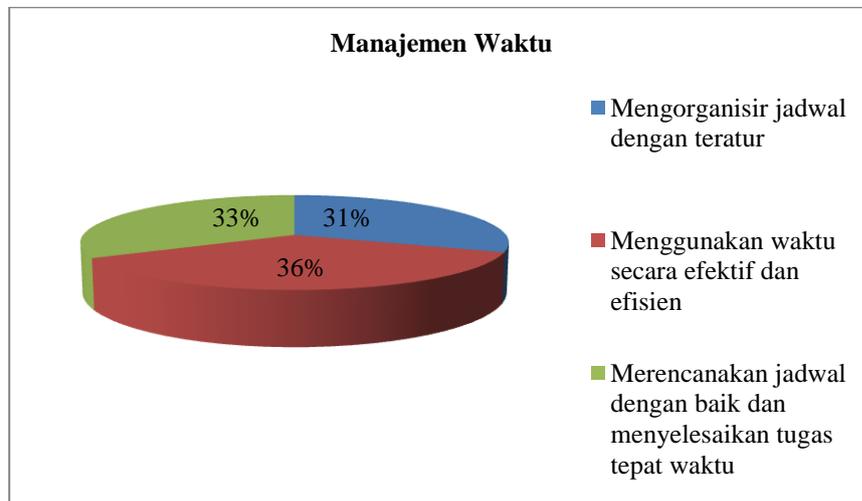
Gambar 3 Hasil Kuesioner Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Prestasi Belajar

Kemudian faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu manajemen waktu belajar siswa. Keterampilan yang dimiliki seorang siswa dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri. Manajemen waktu belajar siswa akan berpengaruh terhadap optimal atau tidaknya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Siswa harus menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar tidak terbuang dengan sia-sia. Bagi siswa keterampilan mengelola waktu harus dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak akan ada siswa yang kekurangan waktu seperti kekurangan waktu untuk belajar, tidak ada waktu santai, tidak ada waktu untuk membantu orang tua dan sebagainya. Oleh karena itu penting sekali bagi siswa agar memanajemen waktu belajarnya.

Menurut Singh & Jain dalam Antonius (2014: 779) manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas tersebut untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktivitas. Manajemen waktu merupakan salah satu dari keterampilan pendukung dalam belajar. Manajemen waktu adalah suatu yang dapat mengukur segala kegiatan sehari-hari agar lebih efektif dan efisien termasuk belajar. Manajemen waktu belajar dibutuhkan dalam proses belajar. Manajemen waktu merupakan serangkaian keputusan yang akan memengaruhi kehidupan. Pengaruh manajemen waktu yang tepat membuat siswa menjadi mudah dalam proses pembelajaran sehingga akan memberikan hasil yang baik dan akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Berbeda dengan siswa yang tidak dapat memanajemen waktu belajarnya maka akan menyebabkan hasil dan prestasi belajar menjadi rendah dan kurang maksimal.

Manajemen waktu yang baik diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Manajemen waktu belajar diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar siswa, sehingga prestasi akademik maupun non akademik siswa akan meningkat. manajemen waktu belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya motivasi dan kemauan yang tinggi dari masing-

masing siswa serta bimbingan dari guru dan juga orang tua. Seorang siswa harus mampu menggali semangat dan dorongan belajar untuk dirinya sendiri agar waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik.



Sumber: Hasil Kuesioner

Gambar 4 Hasil Kuesioner Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar

Keberhasilan prestasi belajar dapat diperoleh siswa melalui usahanya dalam belajar agar setiap siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal. Prestasi belajar menurut Suryabrata (2006: 25) adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan dan pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran diri sendiri. Tentunya tidak mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal, melainkan perlu adanya ketekunan, latihan, pengalaman, serta keinginan untuk belajar dengan kesadaran belajar untuk mencapai hasil yang maksimal terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kemandirian Belajar, Penggunaan *Google Classroom* dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa rendah terbukti pada banyaknya siswa yang kesulitan dalam memecahkan tugas secara individu tanpa bantuan orang lain
2. Penggunaan *Google Classroom* pada siswa masih tergolong rendah terbukti pada kurangnya aktifnya siswa dalam proses pembelajaran
3. Siswa belum secara mandiri mencari dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelajaran
4. Manajemen waktu belajar siswa tergolong rendah terbukti pada penggunaan waktu yang tidak maksimal dalam mengulang pelajaran dan tidak memiliki jadwal yang teratur
5. Rendahnya kemauan siswa dalam belajar terbukti ketika siswa diberi tugas tidak langsung mengerjakan
6. Rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan
7. Rendahnya respon dan partisipasi siswa dalam menanggapi diskusi ketika pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka untuk mempermudah pembahasan selanjutnya penulis membatasi permasalahan pada “Pengaruh Kemandirian Belajar, Penggunaan *Google Classroom*, dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari penelitian masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar, penggunaan *google classroom*, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diutarakan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemandirian belajar, penggunaan *Google Classroom* dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya suatu penelitian yang didasarkan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat. Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat menambah pengetahuan baik bagi kalangan akademis maupun masyarakat umum mengenai kemandirian belajar, penggunaan *Google Classroom* dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan sumbangan mengenai sejauh mana pengaruh kemandirian belajar, penggunaan *Google Classroom* dan manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa

Siswa dapat mengembangkan dan melatih kemandirian belajar dan manajemen waktu dengan baik serta dapat memanfaatkan penggunaan *Google Classroom* dengan tepat serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti serta menambah pengalaman dalam penelitian.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kemandirian Belajar (X_1), Penggunaan *Google Classroom* (X_2), dan Manajemen Waktu (X_3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020/2021.

5. Ilmu Pengetahuan

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya dibidang study ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Prestasi Belajar

Keberhasilan prestasi belajar dapat diperoleh siswa melalui usahanya dalam belajar dengan harapan dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal. Menurut Bloom dalam Suprijono (2010: 6) indikator prestasi belajar adalah 1) Kognitif seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan maupun analisisnya. 2) Afektif yang mencakup sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama pembelajaran seperti memberi respon pada saat pembelajaran menghargai orang lain dan mampu bekerja secara kelompok 3) Psikomotor. Aspek ini mencakup keterampilan fisik yang ditunjukkan oleh siswa selama pembelajaran seperti mampu mengkoordinasikan dan mengucapkan.

Pencapaian prestasi yang tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern yang berasal dari dalam individu dan faktor ekstern yang berasal dari luar individu.

Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

1. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa baik keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan rohani (psikologis) seperti kesehatan, minat, bakat, motivasi, dan sikap.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa seperti kondisi keluarga, sekolah, masyarakat, sarana dan prasarana dan lingkungan sekitar.
3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran materi-materi pelajaran yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa sehingga akan bertambah jika faktor-faktor yang mempengaruhi diterapkan dengan baik maka prestasi belajar akan meningkat.

Prestasi belajar menurut Suryabrata (2006: 25) adalah output yang dicapai dari suatu aktivitas latihan dan pengalaman yang wajib didukung oleh kesadaran dari setiap individu. Sedangkan Sukmadinata (2003: 102) mengemukakan bahwa prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan pengembangan dari kecakapan potensial yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilakunya, penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir atau keterampilan motorik yang dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa prestasi belajar merupakan tingkatan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak serta menilai informasi yang dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Tentunya tidak mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal, perlu adanya ketekunan, latihan, pengalaman yang didasari dengan kesadaran belajar untuk memperoleh hasil yang maksimal.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar pada siswa sangat diperlukan agar mereka memiliki tanggungjawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya serta untuk mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Sikap tersebut mencerminkan kemandirian dan kedewasaan seorang pelajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri adalah keadaan yang dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan seperti pengetahuan atau tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Kartini dan Dali dalam Syafaruddin (2012: 147) mendefinisikan bahwa kemandirian merupakan keinginan dalam mengerjakan segala sesuatu untuk diri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengandung pengertian:

- a. Suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat untuk maju dan bersaing demi kebaikan dirinya sendiri
- b. Mampu mengambil keputusan serta inisiatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi
- c. Memiliki kepercayaan diri yang baik dalam melaksanakan tugas-tugasnya
- d. Bertanggung jawab terhadap apapun yang dilakukannya

Suhendri dan Mardalena (2013: 109) menyatakan bahwa “kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik secara sadar dalam mencapai tujuan belajar serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari”. Dalam kemandirian belajar ini siswa dituntut untuk mampu menggali informasi materi

pelajaran tidak hanya dari guru melainkan dari sumber yang lainnya, seperti sumber internet.

Memahami beberapa pendapat diatas, maka dapat dinyatakan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk mengandalkan, mengatur, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya secara mandiri, penuh tanggung jawab tanpa bantuan orang lain agar dapat belajar secara mandiri. Kemandirian ini berlaku untuk semua tingkatan, setiap orang perlu mengembangkan kemandiriannya sesuai dengan kapasitas dan tahapan perkembangannya. Kemandirian belajar membuat seseorang lebih bertanggungjawab atas dirinya sendiri dalam belajar, oleh karena itu kemandirian sangat penting bagi siswa dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kemandirian merupakan hal penting bagi siswa dalam menghasilkan prestasi belajarnya untuk mengembangkan potensi yang ada pada dalam diri individu masing-masing. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik dapat dilihat secara langsung dari sikap dan perilakunya yang tercermin dalam kehidupannya. Kemandirian tersebut bisa ditandai dengan beberapa ciri seperti: tingkah lakunya, kemampuan dalam menentukan keputusan, kemampuan berfikir dan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, bertanggungjawab atas perbuatannya, memiliki kesadaran dan kemauan untuk maju, percaya diri, mampu menahan diri, mampu memotivasi diri sendiri serta mampu memecahkan masalahnya sendiri tanpa adanya orang lain. Dengan kemandirian tersebut siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengatur kedisiplinannya dalam proses belajar.

Menurut Slavin dalam Suciati (2016: 9) menyebutkan indikator kemandirian belajar, yaitu: bertanggungjawab dalam belajar, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar, mampu memecahkan problem belajar dan kontinue dalam belajar. Sedangkan dari Sufyarman (2006: 50-51) orang-orang yang berdikari bisa dicermati menggunakan indikator: progresif dan

ulet, inisiatif, mengandalkan diri mengatasi masalah, kemantapan diri, memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri.

Berdasarkan pendapat tersebut, beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemandirian belajar yaitu: inisiatif dalam belajar, memiliki hasrat bersaing untuk maju, mampu mengambil inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, percaya diri dalam menyelesaikan tugas, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, mengerti akan kebutuhan belajar, menetapkan target dan tujuan belajar, memonitor serta mengatur dan mengontrol kemajuan dalam belajar, memanfaatkan waktu untuk mencari wawasan dan belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mengevaluasi proses dan hasil belajar.

Kemandirian seseorang akan selalu mengalami perkembangan dalam belajar. Kemandirian dalam perkembangannya memiliki tingkatan-tingkatan yang berlangsung secara bertahap sesuai dengan perkembangan kemandirian tersebut. Lovinger dalam Desmita (2014:187) mengemukakan tingkat kemandirian dan karakteristiknya sebagai berikut:

- 1) Tingkat pertama, adalah tingkat implusif dan melindungi diri yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Peduli tentang kontrol serta manfaat dengan berinteraksi dengan orang lain
 - b. Mengikuti aturan yang ada secara spontan dan bahagia
 - c. Berfikir tidak logis dengan cara fikir tertentu
 - d. Cenderung memandang hidup sebagai keuntungan atau kerugian
 - e. Cenderung menyalahkan dan mencela orang lain
- 2) Tingkat kedua yaitu tingkat konformitas, yang memiliki ciri-ciri:
 - a. Peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial
 - b. Berfikiran sederhana dan klise
 - c. Peduli kepada ketentuan aturan eksternal
 - d. Bertindak dengan berfikir pendek untuk memperoleh pujian dari orang lain
 - e. Membandingkan diri dalam ekspresi emosi dan kurang intropeksi
 - f. Perbedaan golongan didasarkan atas identitas eksternal
 - g. Khawatir diterima golongan dan tidak sensitive terhadap keindividualan
 - h. Merasa bersalah bila melanggar aturan
- 3) Tingkatan ketiga yaitu tingkat sadar diri
 - a. Mampu berpikir alternatif
 - b. Melihat harapan dan kemungkinan dalam situasi

- c. Memanfaatkan keuntungan dan peluang yang ada
 - d. Tekankan pentingnya memecahkan masalah
 - e. Memikirkan cara hidup
 - f. Menyesuaikan situasi dan kondisi di lingkungan
- 4) Tingkat keempat yaitu tingkat seksama
- a. Bertindak atas dasar nilai internal
 - b. Sanggup memandang diri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan
 - c. Mampu melihat keragaman emosi, motif dan perspektik diri sendiri dan orang lain
 - d. Sadar akan tanggungjawab
 - e. Mampu melakukan kritik dan evaluasi diri
 - f. Peduli akan lingkungan dan hubungan mutualistic
 - g. Memiliki tujuan dalam jangka panjang
 - h. Memandang segala hal dalam kondisi sosial serta berasumsi lebih kompleks
- 5) Tingkat kelima yaitu tingkat kepribadian
- a. Peningkatan kesadaran individualistic
 - b. Sadar akan konflik emosional antara kemandirian dan ketergantungan
 - c. Menjadi toleran terhadap diri sendiri dan orang lain dan memahami perbedaan individual
 - d. Membedakan kehidupan internal dan eksternal
 - e. Memahami diri sendiri dan peduli akan masalah social
- 6) Tingkat keenam yaitu tingkat mandiri.
- a. Memiliki pandangan hidup
 - b. Bersikap realistis serta bersikap adil terhadap diri sendiri dan orang lain
 - c. Peduli terhadap permasalahan abstrak
 - d. Mampu menyatukan nilai yang bertentangan
 - e. Toleransi
 - f. Peduli akan pemenuhan diri (*self-fulfilment*)
 - g. Menyelesaikan konflik
 - h. Sadar untuk tidak bergantung dengan orang lain
 - i. Mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan

Berdasarkan pendapat diatas bahwa tingkatan dan karakteristik kemandirian disekolah akan mengalami perkembangan pada setiap tingkatannya. Perkembangan tingkatan dan karakteristik kemandirian dimulai sejak dini dan dapat berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus agar kemandirian semakin terlatih pada kehidupan sehari-hari. Tingkatan kemandirian dimulai dari tingkatan pertama yaitu implusif sampai dengan tingkatan keenam yaitu mandiri.

Ciri-ciri anak yang mandiri meliputi: aktif dalam pembelajaran, kreatif, memiliki sikap inisiatif, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, tidak bergantung kepada orang lain, mampu menahan diri, mampu menyelesaikan masalah tanpa pengaruh dari orang lain, percaya diri.

Tahar & Enceng (2006: 94) berpendapat bahwa kemandirian belajar memiliki tiga aspek yaitu:

- a. Aspek pengelolaan belajar. Siswa harus mampu mengatur waktu, strategi serta tempat dalam melakukan aktivitas belajar. Pengelolaan belajar sangat penting untuk melakukan proses pembelajaran.
- b. Aspek tanggung jawab. Hal ini berarti siswa mampu mengatasi masalahnya sendiri dan mengukuhkan kemampuan dari belajarnya tersebut. Dalam belajar siswa dituntut untuk memiliki kesiapan, kegigihan, daya tahan serta dorongan dalam belajar.
- c. Aspek pemanfaatan. Dalam proses berlatih siswa dapat mengacu pada berbagai sumber belajar seperti internet, buku, majalah, audio dan sebagainya yang diharapkan agar siswa mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas.

Menurut Steiberg dalam Desmita (2014: 186) membedakan karakteristik kemandirian siswa yaitu:

- a. Kemandirian emosional, yaitu perubahan kedekatan hubungan emosional antaran individu dengan temannya atau, dengan gurunya atau dengan orang tuanya
- b. Kemandirian tingkah laku, yaitu kemampuan dalam membuat keputusan tanpa adanya pengaruh dari orang lain
- c. Kemandirian nilai, kemampuan untuk menilai benar atau salah, penting atau tidak penting dalam kehidupan

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar pada siswa dibentuk melalui aspek pengelolaan belajar, menyelesaikan masalah, bertanggung jawab, berdiri sendiri, inisiatif dan kreatif, pemanfaatan sumber daya yang ada dan sumber belajar, mengelola emosional, intelektual, sikap sosial dan ekonomi.

Kemandirian belajar siswa sangat penting dalam memengaruhi prestasi belajarnya maka kemandirian belajar harus selalu dikembangkan. Upaya untuk mengembangkan nilai kemandirian dan pendidikan sangat diperlukan untuk kelancaran perkembangan siswa. Pendidikan di sekolah

perlu adanya upaya pengembangan kemandirian siswa. Desmita (2014:190) mengemukakan upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk mengembangkan kemandirian siswa yaitu:

- a. Meningkatkan cara berlatih dalam belajar mengajar yang demokratis yang memungkinkan anak merasa dihargai
- b. Mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dalam pengambilan keputusan serta berbagai kegiatan di sekolah
- c. Memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan serta mendorong anak memiliki rasa ingin tahu
- d. Tidak membedakan anak dan menerima semua yang positif atau negative maupun kelebihan dan kekurangan anak
- e. Menjalin hubungan yang harmonis dan akrab dengan peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dinyatakan bahwa upaya mengembangkan kemandirian anak sangat penting meliputi: melakukan tindakan penciptaan kebebasan anak sesuai dengan aturan yang ada tanpa melanggar dalam setiap kegiatan, menciptakan harmonisasi dan keakraban dengan anak, sikap terbuka, menciptakan empati dengan semua anggota sekolah, latihan secara terus menerus agar memiliki kebiasaan yang baik. Kemandirian sangat penting untuk memberikan peluang bagi individu untuk mengekspresikan dirinya, memberikan kepuasan hidup, dapat meningkatkan kualitas hidup, serta dapat meningkatkan inovasi dan perubahan.

3. Penggunaan *Google Classroom*

Teknologi tercipta dari hasil dari pengetahuan dan wawasan manusia untuk meningkatkan perkembangan di era globalisasi dimana suatu cara atau untuk melakukan suatu pekerjaan manusia agar menjadi lebih mudah dan praktis serta mengefisien waktu. Pesatnya perkembangan dari masa ke masa dengan diciptakannya telepon, televisi serta komputer yang saat ini menjadi kebutuhan yang sangat membantu pekerjaan manusia sehingga menjadi lebih mudah apalagi dalam dunia pendidikan, membuat *Google* salah satu perusahaan besar dan situs yang banyak diminati.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah banyak menghasilkan inovasi baru sebagai penunjang proses pembelajaran. Salah satunya yaitu *Google Classroom* yang dapat memudahkan pembelajaran dengan media internet. Melalui *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa menurut Hardiyana dalam Longa (2021:51).

Penggunaan *Google Classroom* sangat diminati karena penggunaan yang relatif mudah dan aplikasi ini terhubung dengan *Google Apps for education* lainnya, sehingga sangat di anjurkan untuk digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat digunakan siswa sebagai pendukung proses kegiatan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. *Google Classroom* diharapkan mampu memberi kemudahan pada dunia pendidikan karena dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan dapat menghubungkan guru dan siswa.

Menurut Hakim dalam Hamdi (2020: 144) *Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning*. Layanan ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas pada pelajar secara *paperless*. Pengguna layanan ini harus memiliki akun di *google*, dan hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai *google apps for education*. Sedangkan menurut Herman dalam Hamdi (2020:144) *Google Classroom* merupakan salah satu media yang hanya dapat dimiliki oleh sebuah institusi pendidikan. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan tercipta ruang kelas di dunia maya, menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas, bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.

Menurut Rosenberg dalam Rusydi (2017: 2) dengan berkembangnya penggunaan teknologi informasi ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: dari pelatihan ke penampilan, dari ruang kelas ke

dimana dan kapan saja, dari kertas ke online atau saluran, fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan dari waktu siklus ke waktu nyata.

Menurut Putri dan Yuli (2019:66-67) manfaat *Google Classroom* yaitu:

- a. Pengemasan yang mudah.
Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung dan hanya perlu beberapa menit untuk menyiapkannya.
- b. Menghemat waktu
Alur tugas yang sederhana tanpa membutuhkan kertas memungkinkan guru untuk membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat disuatu tempat.
- c. Meningkatkan pengorganisasian
Siswa dapat melihat semua tugasnya dilaman tugas, dan semua materi kelas secara otomatis disimpan ke dalam *Google Drive*.
- d. Meningkatkan komunikasi
Kelas memungkinkan pengajar untuk mengirim informasi dan memulai diskusi secara langsung.
- e. Terjangkau dan aman
Google Classroom seperti aplikasi bimbingan yang lain yang tidak mengandung iklan, tidak menggunakan data siswa untuk iklan dan gratis untuk sekolah.

Seiring dengan kemajuan teknologi maka penggunaan komputer dalam dunia pendidikan semakin ditingkatkan dengan adanya aplikasi-aplikasi yang digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. Berkembangnya teknologi telah berpengaruh pesat dalam kehidupan masyarakat yang saat ini tidak dapat dipisahkan terutama dalam pendidikan dan pekerjaan untuk meningkatkan kualitasnya. Peningkatan penggunaan *Google Classroom* ini berdampak positif terhadap dunia pendidikan dimana semakin mempermudah siswa atau guru dalam menyampaikan informasi dan mencari referensi dalam belajar. Diharapkan penggunaan *Google Classroom* dalam dunia pendidikan akan mempermudah proses pembelajaran yang saat ini dilaksanakan secara dalam jaringan sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

4. Manajemen Waktu

Manajemen waktu belajar pada siswa sangat berpengaruh terhadap optimal atau tidaknya prestasi belajar siswa. dengan melihat kondisi yang ada di lapangan bahwa sebagian besar siswa belum sadar dan belum dapat menggunakan waktunya untuk melakukan aktivitas yang positif sehingga kurang optimal dalam belajar. Kebanyakan siswa mempergunakan waktunya hanya untuk kegiatan yang dapat merugikan dirinya sendiri seperti bermain, mengobrol hal yang tidak penting serta bermalasan-malasan. Waktu yang terbuang tersebut seharusnya dapat dipergunakan dengan berbagai aktivitas yang bermanfaat untuk dirinya sendiri seperti mengulang pembelajaran, mengerjakan tugas sekolah atau membantu orang tua, maka manajemen waktu siswa perlu ditingkatkan agar siswa dapat mengatur waktunya dengan baik.

Menurut Atkinson (1990:37) manajemen waktu didefinisikan menjadisuatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan segala bentuk upaya serta tindakan individu untuk memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Membagi waktu adalah strategi menggunakan waktu dengan baik merupakan cara cerdas untuk mencapai tujuan (Sigit Purwanto, 2008: 5). Madura (2007: 419) menjelaskan membagi waktu dibagi menjadi lima indikator, yaitu: 1) menyusun tujuan, 2) menyusun prioritas secara tepat, 3) menyusun jadwal, 4) meminimalisasi gangguan dan 5) mendelegasikan.

Menurut beberapa pendapat diatas manajemen waktu adalah serangkaian perencanaan keputusan atau tindakan produktivitas waktu yang akan mempengaruhi kehidupan seseorang yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Pengaruh manajemen waktu belajar yang tepat membuat siswa jadi termotivasi dalam proses belajar sehingga akan memberikan hasil yang baik dan mendapatkan prestasi yang diharapkan serta akan memberikan dampak positif bagi kegiatan sehari-hari siswa. Berbeda dengan siswa

yang tidak memajemen waktu belajarnya maka akan menyebabkan prestasi belajarnya menjadi rendah.

Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktunya dengan baik, dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, merencanakan jadwal sesuai dengan kegiatan, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan keuntungan bagi dirinya. Manajemen waktu dapat dilatih kepada siapapun baik itu anak sekolah ataupun orang yang sudah bekerja agar mereka dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan atau acuan, dalam melakukan kajian penelitian. Hasil penelitian yang dijadikan pembanding atau acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian yang relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Pratistya Nor Aini dan Abdullah Taman (2012)	Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi. Hasil analisis menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien (X1) sebesar 0,510 dan bilangan konstantanya 47,622 persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,510 + 47,622$. Persamaan tersebut memiliki arti jika Kemandirian Belajar naik 1 satuan maka prestasi Belajar akan naik 0,510. Hasil pengujian menunjukkan harga koefisien korelasi 0,359 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,129. Setelah dilakukan uji t diperoleh thitung sebesar dan ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan dbsebesar 83. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Dapat dikatakan bahwa kemandirin belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, semakin mendukung Kemandirian Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa, dan sebaliknya.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
2.	Asmin Tumanggor (2017)	Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 27 Medan T.P 2016/2017	Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda maka diperoleh persamaan $Y = 79,914 - 0,088 X_1 + 0,083 X_2$. Dari persamaan tersebut maka terdapat nilai konstanta (a) sebesar 79,914, jika variable Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu bernilai (0), maka prestasi belajar IPS Terpadu siswa sebesar 79,914 memiliki koefisien regresi sebesar -0,088. Hal ini mempunyai arti jika Kemandirian Belajar (X_1) turun 1%, maka akan mengakibatkan prestasi IPS Terpadu siswa (Y) menurun sebesar 0,088 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap memiliki koefisien regresi sebesar 0,083 artinya jika nilai variabel Manajemen Waktu (X_2) naik 1%, maka akan meningkatkan prestasi belajar IPS Terpadu (Y) sebesar 0.083 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu (Y) Siswa. Hal tersebut dapat dilihat dalam uji t dimana dengan taraf signifikansi alpha (α) 0,05 (5%) ialah sebesar 1,662. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Waktu (X_2) terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu (Y). Hal tersebut dapat dilihat dalam uji t dimana, taraf signifikansi alpha (α) 0,05 (5%) ialah sebesar 1,662. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar (X_1) dan Manajemen Waktu (X_2) terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu (Y) Siswa. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil uji f secara simultan dengan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Kemandirian Belajar (X_1) dan Manajemen Waktu (X_2) memberikan sumbangan pengaruh sebesar 5,6% terhadap prestasi belajar (Y) dan sisanya yaitu sebesar 94,4% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain diluar dari penelitian ini.
3.	Wuri Rahmawati (2017)	Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen waktu belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Tamanagung 2 Muntilan,

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
		SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang Jawa Tengah Semester II Tahun 2016/2017	Magelang, Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel ($11,331 > 3,34$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji R pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,447. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh variable manajemen waktu belajar dan motivasi belajar sebesar 44,7%, sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
4.	Novita Andari Rini Nugraheni (2016)	Dwi dan Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)	Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Hal ini berdasarkan pada pengujian hipotesis dalam analisis SPSS yang menghasilkan Koefisien Regresi (Beta) sebesar 0,242; F hitung 59.815 dengan signifikansi 0,00; t hitung 3.014 dengan signifikansi 0,003. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa secara keseluruhan baik. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan tingkat manajemen waktu yang baik ini.
5.	Arvia Ayunthara (2016)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel penggunaan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,283 dan nilai t hitung sebesar 2,870 dengan signifikansi t sebesar 0,005. Kemudian variabel manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,225 dan nilai thitung sebesar 2,232 dengan signifikansi t sebesar 0,028. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sigit (2008: 4-6) yang menyatakan bahwa tanpa rencana dan manajemen waktu maka tidak akan membantu dalam mencapai tujuan, sedangkan tujuan utama para pelajar adalah berhasil dalam menerima ilmu dari pendidik yang diukur dengan prestasi belajar siswa.
6.	Elsa Ariska (2016)	Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar	Hasil penelitian diperoleh rata-rata skor kemandirian belajar di sekolah pada siswa kelas V di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang Data 94,7 dengan persentase skor 40% yang masuk dalam

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
		DewantaraKecamatan Tugu Kota Semarang	kategori tinggi dan sangat tinggi. Nilai skor kemandirian belajar di sekolah siswa kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang terbagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Persentase kategori skor kemandirian belajar di sekolah meliputi sangat tinggi(15,6%), tinggi(24.6%), sedang(20%), rendah (33,3%), dan sangat rendah (6,7%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar di sekolah SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang masih belum tinggi.
7.	Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah (2016)	Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Matematika	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar dengan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 45,3% sisanya sebesar 54,7% berasal dari variabel-variabel lain selain kemandirin belajar dan perhatian orang tua. 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. 3) terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Setiap kenaikan akan meningkatkan 0,292 unit secara signifikan prestasi belajar.
8.	Nur Alfiani (2016)	Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel yaitu $26,67 > 3,25$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yang dibuktikan dengan dengan nilai F hitung > F tabel yaitu $3,05 > 2,02$.
9.	Indrati Endang Mulyaningsih (2014)	Pengaruh Interaksi Sosial keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar.	Menunjukkan bahwa intensitas interaksi sosial anak dalam keluarga, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. semakin intensif interaksi sosial anak dalam keluarga, motivasi belajarnya semakin meningkat begitu pula dengan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
			kemandirian belajarnya yang pada gilirannya meningkatnya prestasi belajar. Kemandirian belajar ternyata terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. artinya siswa yang tingkat kemandiriannya tinggi dalam belajar maka semakin baik pula prestasi belajarnya.
10.	Yani Purnomo (2016)	Pengaruh Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika dan kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Berdasarkan penelitian dan perhitungan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa pada mata pelajaran matematika dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika di SMP N 2 Tamansari Kabupaten Bogor, Jawa Barat yaitu sebesar 45,6% dan terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa.
11.	Hamdi (2020)	Peningkatan Kualitas pembelajaran Melalui penggunaan <i>Google Classroom</i> pada Mata Pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Praya Tengah	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa penggunaan <i>Google Classroom</i> dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran geografi. Hal tersebut ditunjukkan oleh aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran geografi melalui penggunaan <i>Google Classroom</i> ..
12.	Albina Evarista Longa (2021)	Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri Maureme	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran daring dengan penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i> . Sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 3 SMA Negeri Maureme.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini melengkapi daripada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran bisa dikategorikan berhasil apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang paling membutuhkan perhatian lebih adalah siswa itu sendiri, karena siswa merupakan pelaku utama dalam suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar sangat berkaitan dengan proses pembelajaran yang berlangsung, seperti nilai

yang diberikan guru, keaktifan siswa pada pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Seorang guru dapat mengetahui potensi siswa dalam pembelajaran ekonomi salah satunya melalui penilaian hasil belajar. Suatu proses pembelajaran hasil yang diperoleh dari masing-masing siswa tentunya berbeda. Hal inilah yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau acuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran agar dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk proses pembelajaran selanjutnya.

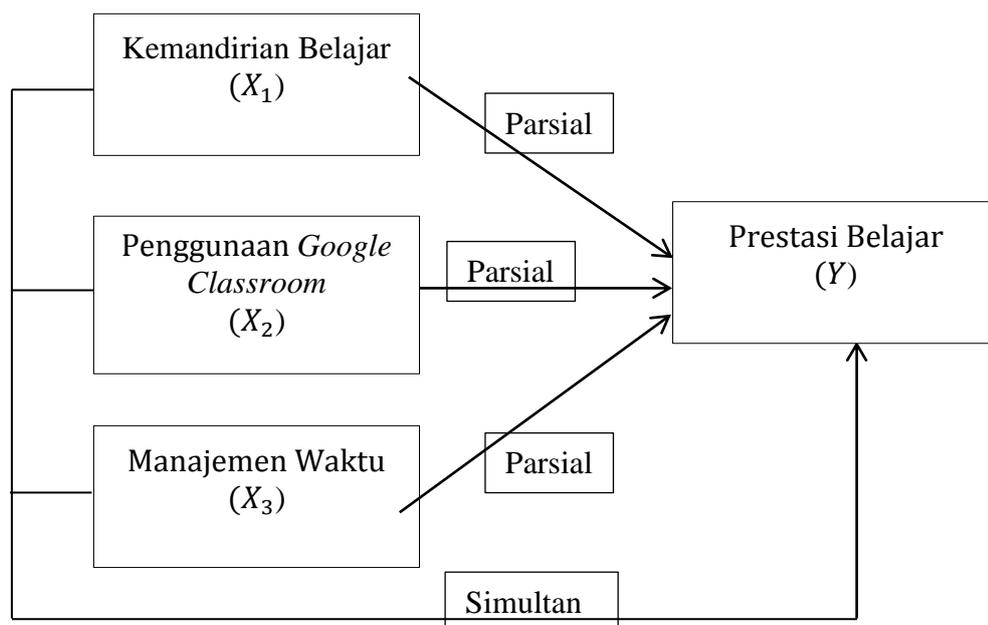
Menurut Suryabrata (2006: 25) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang meliputi latihan dan pengalaman dari siswa. Siswa dapat dikatakan berprestasi dalam pembelajaran apabila siswa tersebut telah melalui usaha yang dilakukannya secara optimal. Tentu tidak mudah dalam memperoleh prestasi belajar yang maksimal, harus ada latihan, ketekunan, pengalaman atas dasar kemauan diri sendiri untuk hasil yang maksimal. Prestasi belajar merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Adanya perubahan perilaku dari siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang tingkatannya rendah, sedang dan tinggi dapat dikategorikan sebagai prestasi belajar. Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran seperti kemandirian belajar, penggunaan *google classroom*, serta manajemen waktu belajar siswa.

Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar siswa dengan inisiatif sendiri untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta dapat mengendalikan, mengatur, bersikap tanggung jawab, dan kepercayaan diri tanpa bantuan dari orang lain. Seorang siswa yang dapat dikatakan mandiri dalam belajar adalah siswa mampu melakukan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memiliki kesadaran untuk belajar dengan inisiatif sendiri. Selain kemandirian belajar, hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu penggunaan *Google Classroom* yang baik dimana pada saat ini proses pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) yang mengharuskan siswa belajar dirumah dan menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran.

Pendidikan tidak terlepas dari teknologi yang ada, karena semakin berkembangnya teknologi maka proses pembelajaran akan semakin efektif dan efisien. Proses pembelajaran akan semakin bervariasi dengan adanya teknologi seperti *google classroom*. Apabila penggunaan *Google Classroom* dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu manajemen waktu yang baik. Bisa dikatakan manajemen waktu itu baik apabila siswa dapat memanfaatkan dan mengatur waktu secara efisien. Siswa yang mampu manajemen waktu dengan baik dapat meningkatkan kualitas kehidupan diluar jam belajar, dapat menyelesaikan lebih banyak pembelajaran, dan dapat memaksimalkan kualitas, produktivitas dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dibuat paradigma penelitian untuk Kemandirian Belajar (X_1), Penggunaan *Google Classroom* (X_2), dan Manajemen Waktu (X_3), sebagai variable exogen, Prestasi Belajar (Y) sebagai variable endogen ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dugaan yang paling memungkinkan dan perlu dicari kebenarannya, sebagai dasar perumusan masalah yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tinjauan pustaka diatas, maka dihasilkan hipotesis sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Ada pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Ekonomi.
- H2 : Ada pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Ekonomi.
- H3 : Ada pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Ekonomi.
- H4 : Ada pengaruh Kemandirian Belajar, Penggunaan *Google Classroom*, Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Ekonomi.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penggunaan metode dalam suatu penelitian sangatlah penting. Penelitian diperlukan dengan penggunaan metode untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran data, mengembangkan dan menemukan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengumpulkan data dilapangan pada saat melakukan penelitian.

Metode penelitian ini adalah penelitian *deskriptif verifikatif*, dengan menggunakan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak dan sebagaimana adanya. Tujuan penelitian verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yang dapat menggambarkan kondisi lapangan. Sedangkan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam

pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, melakukan observasi, dokumentasi dan sebagainya (Sugiyono 2016: 6).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh kemandirian belajar, penggunaan *google classroom* dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Sedangkan menurut Sudjana (2000:6), populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin dapat dihitung ataupun diukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 76 siswa. Berikut data disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 2. Data Jumlah Siswa Kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung

No.	Kelas	Siswa yang menjadi populasi
1.	X IPS 1	39 siswa
2.	X IPS 2	37 siswa
	JUMLAH	76 siswa

Sumber : Guru Ekonomi SMA Gajah Mada

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 76 siswa dengan rincian X IPS 1 berjumlah 39 siswa dan X IPS 2 berjumlah 37 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010: 118). Sedangkan menurut Basrowi dan Kasinu (2007: 260) sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Proses pengambilan sampel yang dilakukan peneliti untuk menyebarkan angket atau kuesioner yaitu dengan media komunikasi berupa *Google form*. Dimasa pandemic pada saat ini peneliti tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan siswa dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan sebab pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Penyebaran angket dilakukan dengan dibantu oleh guru mata pelajaran atau wali kelas dengan membagikan form angket tersebut pada aplikasi *Whatsapp*.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat didefinisikan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili dari populasi dan pengambilan sampel harus mencerminkan dari populasi yang diteliti.

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Taro Yamane dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = tingkat signifikansi

Berdasarkan populasi 76 siswa yang ditetapkan dengan tingkat signifikansi 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{76}{76(0,05)^2 + 1}$$

$n = 63,8655462$ dibulatkan menjadi 64

Jadi menurut perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 responden.

Hasil diatas berdasarkan matematis pembulatan desimal maka dibulatkan ke atas menjadi 64 siswa. Jadi banyaknya sampel yang akan diteliti di SMA Gajah Mada Bandar lampung dalam penelitian ini adalah 64 siswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2015: 82). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Google form* yang dibantu oleh wali kelas dikirim melalui *Whatsapp* agar siswa kelas X dapat mengisi kuesioner. Mengingat kondisi saat ini melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Nazir, 2009: 82) dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah Sampel Tiap Kelas} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Masing-masing Kelas

No	Kelas	Perhitungan	Sampel
1.	X IPS 1	$\frac{64}{76} \times 39 = 32,84$	33
2.	X IPS 2	$\frac{64}{76} \times 37 = 31,15$	31
	Jumlah		64

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2020

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 38).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, predator, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemandirian belajar (X_1), penggunaan *Google Classroom* (X_2), dan kemandirian belajar (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah hasil pencapaian tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan dari proses pembelajaran yang diperoleh dari penilaian atau evaluasi (Djamarah, dalam Chairani 2017:33). Prestasi belajar dapat menunjukkan keberhasilan belajar pada siswa. prestasi belajar didapatkan dalam hasil laporan nilai yang tercantum pada buku hasil studi siswa ataupun buku rapot yang diberikan setiap tengah semester atau setiap tahun.

2. Kemandirian Belajar (X_1)

Kemandirian belajar merupakan kemampuan dalam mengendalikan ataupun mengatur pikiran, tindakan dan perasaan sendiri secara bebas dan berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan malu dan keragu-raguan dalam dirinya (Desmita, dalam Ningrum 2019: 9). Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri disertai tanggung jawab dari setiap individu.

3. Penggunaan *Google Classroom* (X_2)

Google Classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara online. *Google Classroom* bisa menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *Google Classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga dosen bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti aktivitas berkomentar di *facebook* (Kusuma dan Astuti, 2019: 153). *Google Classroom* memfasilitasi para guru untuk membuat dan mengatur tugas dengan cepat, memberikan umpan balik secara efisien, dan berkomunikasi serta mempunyai kemampuan untuk membuat salinan otomatis tugas yang sudah dibuat oleh pelajar dan juga guru dapat mengecek setiap tugas yang telah dikumpulkan siswa dalam kelas virtual yang sudah dibuat sehingga akan mempermudah baik siswa maupun guru.

4. Manajemen Waktu (X_3)

Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dengan cara membuat perencanaan prioritas untuk melaksanakan tanggung jawab. Waktu yang baik digunakan secara bermanfaat dan menghasilkan pengaruh positif bagi dirinya dengan membuat manajemen waktu setiap hari agar dapat membagi waktu antara sekolah, bermain, dan sebagainya agar siswa terlatih disiplin terhadap alokasi waktu yang dimilikinya (Slameto dalam Fitriani 2018: 127).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut (Sujarwo, 2009: 174) adalah penjelasan yang diberikan suatu variabel dengan cara melihat pada tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi hal yang dapat diamati dan diukur. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan karena teramatinya konsep yang diteliti sehingga memudahkan pengukuran. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

a. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku atau suatu bentuk pencapaian siswa sebagai hasil dari pembelajaran dapat berupa *kognitif*, *afektif*, *psikomotorik* yang ditunjukkan dalam bentuk angka. Prestasi belajar dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi ketiga aspek tersebut, begitu pula sebaliknya. Prestasi belajar ini adalah penguasaan terhadap bagaimana individu tersebut mengenal dirinya baik kemampuan dalam belajar atau kekurangannya serta bagaimana individu tersebut mampu berpikir, memiliki keterampilan dan penguasaan pengetahuan terhadap mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka yaitu nilai yang telah diakumulasikan menjadi satu dari seluruh indikator tersebut dari setiap bidang studi setelah melalui proses belajar mengajar. Skala rasio yaitu skala pengukuran data untuk membedakan, mengurutkan dan membandingkan data. Pendekatan yang digunakan yaitu *semantic*

differential yang digunakan untuk mengukur sikap/karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

b. Kemandirian Belajar (X_1)

Kemandirian belajar adalah proses belajar dimana siswa atau individu dapat melakukan kegiatan belajar secara aktif, menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain dengan keberanian dalam pengambilan keputusan, dapat mengambil inisiatif, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya serta mengevaluasi hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan aktivitas individu dalam proses pembelajaran serta dalam mengerjakan tugas secara mandiri dan mereka memiliki tanggungjawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya serta untuk mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar.

c. Penggunaan *Google Classroom* (X_2)

Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah sistem *e-learning* yang didesain untuk membantu pengajar untuk membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless dengan memanfaatkan fasilitas *Google Docs*, *Google Drive* dan aplikasi lainnya. Penggunaan teknologi pada masa sekarang di pergunakan sebagai referensi dan sumber dalam belajar agar memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta dapat mengikuti perkembangan zaman dalam penggunaan teknologi secara bijak.

d. Manajemen Waktu (X_3)

Manajemen Waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berhubungan dengan segala bentuk upaya serta tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Manajemen waktu dalam proses pembelajaran memiliki maksud siswa dapat mengelola waktunya dalam belajar baik disekolah maupun dirumah agar kegiatan terencana dan tepat waktu. Penerapan dalam penggunaan dan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien yang dapat melatih individu dalam disiplin waktu.

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kognitif (ranah cipta) Meliputi pengamatan, ingatan, pengetahuan, pemahaman, aplikasi/penerapan, maupun analisis, dan sintesis. 2) Afektif (ranah rasa) Mencakup sikap, penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan) yang ditunjukkan anak selama proses pembelajaran 3) Psikomotor (ranah karsa) Mencakup keterampilan fisik secara bergerak dan tindakan serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal yang ditunjukkan oleh anak selama proses pembelajaran 	Rasio dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Kemandirian Belajar (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki hasrat bersaing untuk maju 2) Mampu mengambil inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi 3) Percaya diri dalam menyelesaikan tugas 4) Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan 	Rasio dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Penggunaan <i>Google Classroom</i> (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Respon siswa dalam kemudahan menggunakan <i>Google Classroom</i> 2) Pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> 3) Keefektifan menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran daring 4) Performa <i>Google classroom</i> 	Rasio dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Manajemen Waktu (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengorganisir jadwal dengan teratur 2) Menyelesaikan tugas tepat waktu 3) Merencanakan jadwal dengan baik 4) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien 	Rasio dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta menyimak apa yang tampak dan terlihat dengan fakta sebenarnya tentang suatu hal yang diamati. Menurut Sugiyono (2014: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks,

suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Data dicatat dengan cara menyebarkan formulir di tempat yang digunakan sebagai obyek penelitian, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil melihat langsung dan diteliti dari sumber atau bahan-bahan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, buku, gambar, agenda, majalah dan sebagainya untuk memperoleh data yang telah tersedia. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang hal-hal atau variabel mengenai data jumlah siswa serta data lainnya yang menunjang penelitian kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data di dapat dengan cara mengirimkan angket (kuesioner) kepada orang atau personal yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kemandirian belajar, penggunaan *google classroom*, serta manajemen waktu belajar siswa.

H. Uji Instrumen

Instrumen atau alat ukur penelitian merupakan sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dapat berupa pedoman observasi, kuisisioner maupun dokumentasi. Pengumpulan data yang hasilnya baik akan digunakan

dengan tujuan agar pengumpulan data bisa obyektif dan juga mampu menguji hipotesis penelitian yang ada. Ada dua syarat pokok untuk dapat dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang baik, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur tingkat validitas angket digunakan rumus korelasi produk moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden/sampel variabel X

ΣXY = total perkalian skor item & total

ΣX = Jumlah skor butir pertanyaan

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2010: 72)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid (Rusman, 2012: 54).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat kepercayaan serta keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam sebuah penelitian. Reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas, oleh karena itu walaupun instrument yang valid umumnya pasti reliable, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrument dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = jumlah item dalam instrument

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians pertanyaan

σ_t^2 = varians total

Besarnya reliabilitas dikategorikan seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Kategori Besarnya Reliabilitas

No	Nilai r11	Keterangan
1.	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 - 0,799	Tinggi
3.	0,400 - 0,599	Cukup
4.	0,200 - 0,399	Rendah
5.	0,000 - 0,199	Sangat rendah

Sumber: Rusman, 2016:71

Dengan kriteria pengujian, jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel.

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Alasannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran continue. Kelebihan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan uji normalitas yang lain yaitu sederhana tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lain. Jadi uji *Kolmogorov-Smirnov*, sangat tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini.

Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*, adalah sebagai berikut:

$$D = \max | f_0(x_i) - S_n(x_i) | ; i = 1, 2, 3 \dots$$

Keterangan :

$f_0(x_i)$: Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(x_i)$: Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Syarat Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_1 : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorov- Smirnov dengan taraf nyata α maka aturan pengembalian keputusan dalam uji ini adalah :

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H_0

Jika $D \geq D$ tabel maka Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorov Smirnov Z , jika $KSZ \leq Z\alpha$ maka Terima H_0 , demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (*Asymp.significance*). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H_0 demikian juga sebaliknya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak (Rusman, 2015: 46). Pada penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah Uji *Levene iStatistic*, idimana idinyatakan idata ihmogen iapabila nilai signifikansi leih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu 5% dengan rumus:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

\bar{Y}_i = rata-rata dari kelompok ke I

\bar{Z}_i = rata-rata kelompok dari Z_i

Z = rata-rata menyeluruh (*overall mean*) dari Z_{ij}

Rumusan Hipotesis :

H_0 = data populasi bervarians homogen

H_1 = data populasi bervarians tidak homogen

Kriteria pengujiannya digunakan nilai signifikansi. Apabila menggunakan standar ini harus dibandingkan dengan standar alpha yang ditentukan sebelumnya, karena yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%) maka kriterianya yaitu:

1. Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.
2. Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak (Rusman, 2015: 48).

J. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel predictor terhadap variabel respond dan juga mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji persyaratan regresi linear ganda meliputi uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas.

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji keliniaritan garis regresi (persyaratan analisis) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau non linier, pengujian menggunakan Metode *Ramsey Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2)/m}{(1 - R_{New}^2)/(n - k)}$$

Untuk melakukan uji linieritas diperlukan adanya rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_1 : Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan α 0,05 dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n - k$ maka model regresi adalah tidak linier, sebaliknya model regresi adalah linear.+

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel-variabel independen. Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut.

- a. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- b. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- c. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini ada satu yaitu menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

X = Skor Gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Arikunto, 2009:72)

Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 : terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria hipotesis sebagai berikut.

- 1) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Apabila koefisien signifikansi $< \alpha$ maka terjadi multikolinieritas diantara variabel independennya.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto 2013: 142-143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Durbin- Waston.

Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik *Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Waston Upper* dan nilai *Durbin-Waston₁*.

Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

H_0 : $\rho < 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

H_1 : $\rho < 0$ (ada autokorelasi positif)

Mengambil keputusan yang tepat:

Jika $d < d_L$, tolak H_0

Jika $d > d_U$, tidak menolak H_0

Jika $d_L \leq d \leq d_U$, tidak tersimpulkan

Apabila yang lainnya tidak disimpulkan Rumus hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : terjadi autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Sudarmanto, 2013: 141).

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian rank korelasi spearman (*spearman's rank correlation test*) koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana:

d_1 = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

n = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Koefisien korelasi rank tersebut dapat dipergunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas sebagai berikut:

$$Y_i = a_0 + a_1 X_i + u_i$$

Kriteria pengujian:

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai kritis, kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya.

Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, rs dapat dihitung antara ei dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistic dengan pengujian t.

Rumus hipotesis:

H0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

H1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

K. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX.$$

(Sudjana dalam Rusman, 2018:78)

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga

X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_0 = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t_0 = nilai t observasi

B = koefisien arah b

S_b = standard deviasi b

2. Pengujian Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara stimulan ini menggunakan statistik (F) melalui regresi linier multipel yaitu suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), berikut adalah model regresi linier multipel.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan untuk variabel Y

A = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Selanjutnya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi ganda (uji F) untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap Y, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Dimana :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian ini adalah

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_a diterima, begitupun sebaliknya.

F_{tabel} untuk dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan taraf signifikan 0,05.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh kemandirian belajar, penggunaan *Google Classroom* dan manajemen waktu kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan *Google Classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.
4. Ada Pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar, penggunaan *Google Classroom* dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

B. Saran

1. Guru diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta selalu memberikan motivasi dan semangat agar siswa/siswi terpacu dalam proses pembelajaran.
2. Siswa diharapkan melatih sikap kemandirian belajar agar siswa dapat membiasakan diri untuk belajar secara mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, serta percaya diri agar prestasi belajar ekonomi dapat optimal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membiasakan diri belajar rutin di rumah, mencari materi tentang pelajaran diberbagai sumber baik dari perpustakaan ataupun internet, mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
3. Instansi terkait diharapkan dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendorong peningkatan proses pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Aisyah Hariyani, dkk. 2020. Pengaruh Keaktifan Belajar, kemandirian dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP. Maret 2020 Volume 4, Nomor 1: 11-17.
- Aini, Pratistya Nor dan Taman, Abdullah. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Hal. 48-65
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atosokhi, Antonius. 2014. Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. Vol. 5 No. 2 (777-785).
- Badan Pusat Statistik
- Basrowi & Akhmad, K. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*. Jakarta: Jengala Pustaka Utama.
- Chairani, Mira. 2017. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*. April 2017, Volume 5, Nomor 1.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Fitriani. 2018. Pengaruh Manajemen Waktu dan self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*. Volume 6, Nomor 2.
- Hamdi. 2020. Peningkatan Kualitas pembelajaran Melalui penggunaan *Google Classroom* pada Mata Pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Suluh Edukasi*. Volume 01, No 2, 143-152.
- Hidayati, Kana & Listyani, Endang. 2010. Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Tahun 14, Nomor 1.
- Juliasari, Nurita dan Kusmanto, Benedictus. 2016. Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Sekecamatan Danurejan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 4, Nomor 3.
- Karlina, Rizal, Pujiati, Maydiantoro. 2021. The Influence of Achievement Motivation on Learning Achievement of Introduction to Accounting Course. *International Journal of Education Studies in Social Sciences*. Vol. 1. No. 1. Hal 7-15.
- Kusuma, Astuti dan Setyawan. 2019. Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Desember 2019, Volume 8, Nomor 3.
- Longa, Albina Evarista. 2021. Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Maumere. *Jurnal On Teacher Education*. 2021, Volume 2, Nomor 2, 49-57.
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar mandiri*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Mulyani, Mustika Dwi. 2013. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2 (1) (2013). ISSN 2252-634X.
- Nazir, Moh. Ph. D. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ningrum, Putri Pertiwi , dkk. 2019. Pengaruh Pembelajaran Lima Hari, Kemandirian Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa XII Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta Ajaran 218/2019. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Volume 4, Nomor 2.

- Philip E. Atkinson. 1990. *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Purwanto, Sigit. 2008. *Pocket Mentor Manajemen Waktu*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Putri, Gesa charisma & Dewi, Yuli Ani Setyo. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Google Classroom*. Juni 2019, Vol 2, No 2, 60-79.
- Rusman, Tedi. 2012. *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Pendidikan Ekonomi
- Rusman, Tedi. 2016. *Statistika Penelitian (Aplikasi dengan SPSS)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rusydi, Ibnu. 2017. Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Warta Edisi: 53*. Tahun 2017 ISSN: 1829-7463
- Slameto, 2015. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka. Cipta.
- Suciati, Wikik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV Rasi terbit.
- Sudarmanto R. Gunawan. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM Statistics 19*. Jakarta: PT Mitra Wacana
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sufyarma. 2004. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suhendri dan Mardalena (dalam Rita Ningsih 2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6 (1): 73-84, 2016.

- Suhendri, H dan Mardalena, Tuti. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Formatif*, 3 (2): 105-114.
- Sujarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung. CV Mandar Maju
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastyningrum, Rizky, dkk. 2019. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Volume 4, Nomor 2.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan & Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tahar, Irzan dan Enceng. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, September 2006, Volume 7, Nomor 2, 91-101: Diterbitkan.
- Wati, Mardeka dan Himmi, Nailul. 2018. Hubungan Manajemen Waktu Belajar dan Peran Serta Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 5 Batam. November 2018, Volume 7, Nomor 3: 572-581.
- Uki, Finartin dan Ilham, Asni. 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Nonformal*. Januari 2020, Volume 06, Nomor 01.